

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam hal ini tidak menggunakan angka-angka perhitungan statistik, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk dikaji secara jelas dan mendalam.<sup>2</sup>

Berdasarkan perspektif diatas maka penelitian ini menganalisis tentang “*Studi Komparatif Pendapat Ulama Tentang Kadar Susuan Yang Mengharamkan Suatu Ikatan Pernikahan*”. Untuk kemudian ditelaah, dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi penulis.

#### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah proposal penelitian di seminarkan (disetujui/disahkan) sampai bulan yang ditentukan atau kurang lebih 3 bulan.

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asty Mahasatya, 2005), hlm. 36.

<sup>2</sup> Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 14.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- (a). Data Primer yaitu Al-qur'an Dan as-Sunnah
- (b). Data Sekunder yaitu literatur lainya yang mendukung dan melengkapi data primer.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *library research*. Penelitian deskriptif lebih menekan pada kekuatan analisis sumber data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk intrreptasikan berdasarkan tulisan yang mengarah kepada pembahasan. Pemilihan kepustakaan diseleksi sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas dari kemampuan pengarangnya.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis yakni cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di masa sekarang. Dalam konteksnya dengan tema penelitian ini yaitu menggambarkan dan menganalisis beberapa pendapat Ulama mazhab tentang kadar susuan yang mengharamkannya suatu ikatan pernikahan.

**BAB IV**  
**ANALISIS TERHADAP KADAR SUSUAN MENURUT IMAM SYAFI'I**  
**DAN IMAM MALIK**

**A. Gambaran tentang madzhab Syafi'i dan Maliki**

**1. Madzhab Syafi'i**

a. Biografi Imam Syafi'i

Nama lengkap Imam Syafi'i dengan menyebut nama julukan dan silsilah dari ayahnya adalah Muhammad bin Idris bin Abbas bin Utsman bin Syafi'i bin As-Saib bin Ubaid bin Abdu Yazid bin Hasyim bin Al Muthalib bin Abdul Manaf bin Qusayy bin Kilab. Nama Syafi'i diambilkan dari nama kakeknya, Syafi'i dan Qusayy bin Kilab adalah juga kakek Nabi Muhammad SAW. Pada Abdul Manaf nasab Asy-Syafi'i bertemu dengan Rasulullah SAW.<sup>1</sup>

Imam Syafi'i dilahirkan pada tahun 150 H, di tengah – tengah keluarga miskin di palestina sebuah perkampungan orang-orang Yaman.<sup>2</sup> Ia wafat pada usia 55 tahun (tahun 204H), yaitu hari kamis malam jum'at setelah shalat maghrib, pada bulan Rajab, bersamaan dengan tanggal 28 juni 819 H di Mesir.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Djazuli, Imu Fiqih Penggalian, Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam, (Jakarta:Kencana, Cet. ke-5, 2005), hlm. 129.

<sup>2</sup> M Alfatih Suryadilaga, Studi Kitab Hadits, (Yogyakarta, Teras, Cet. ke- 1, 2003), hlm. 86.

<sup>3</sup> M .Bahri Ghazali dan Djumaris, Perbandingan Mazhab, (Jakarta :Pedoman Ilmu, Cet.ke-1, 1992), hlm. 79.